

Abstrak

Menjadi ibu tunggal bukan perkara mudah, kebanyakan ibu tunggal mengemban peran ganda sebagai ibu dan ayah. Mereka mendidik anak dan menanggung beban finansial sendirian. Kesulitan lain yang dihadapi oleh mereka selain dari sulitnya membagi waktu antara mengasuh anak dan mencari nafkah adalah menghadapi stigma negatif, cibiran dan kurangnya penghargaan pada ibu tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-compassion* terhadap *resilience* pada ibu tunggal. Rancangan kuantitatif korelasional dengan pendekatan kausalitas digunakan terhadap 120 ibu tunggal yang menjadi anggota dalam komunitas Spinmotion yang diambil keseluruhan dari populasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner *Self-Compassion Scale* (SCS) untuk mengukur *self-compassion* dan *Resilience Scale* (RS) untuk mengukur *resilience*. Hasil Penelitian menunjukkan signifikansi sebesar $0.00 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self-compassion* pada ibu tunggal maka akan semakin tinggi pula *resilience*.

Kata Kunci : *Self-Compassion, Resilience, Ibu Tunggal.*

